



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7835-7844

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Yaman Suryaman^{1✉}, Siti Nuridah², Elda Sagitarius³

Universitas Pertiwi

Email: 19110033@pertiwi.ac.id[✉]

Abstrak

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang diatur dan dijalankan sebagai organisasi produksi. Salah satu tujuan suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan profit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 30 sampel data penelitian. Olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Rasio Aktivitas (ITO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan secara simultan *Leverage* (DER) dan Rasio Aktivitas (ITO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Leverage, Dept Equity Ratio, Rasio Aktivitas, Inventory Turnover, Profitabilitas, Return on Assets*

Abstract

A company is an economic entity that is organized and run as a production organization. One of the goals of a company is to maximize profits. The aim of this research is to determine and analyze the influence of Leverage and Activity Ratios on the Profitability of Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2017-2022. Data collection techniques use documentation techniques and use secondary data. The population in this research is all Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing Companies Registered on the IDX for 2017-2022. The sampling method used a purposive sampling method so that 30 samples of research data were obtained. Process the data using the SPSS version 25 application. The data analysis used is multiple linear regression, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, T test and F test. The results of the research show that partial leverage (DER) has a significant positive effect on Profitability (ROA), Activity Ratio (ITO) has a significant negative effect on Profitability (ROA) and simultaneously Leverage (DER) and Activity Ratio (ITO) have a significant effect on Profitability (ROA).

Keywords: Leverage, Dept Equity Ratio, Activity Ratio, Inventory Turnover, Profitabilitas, Return on Assets

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang diatur dan dijalankan sebagai organisasi produksi. Tujuan utamanya adalah mengelola dan mengoordinasikan sumber daya ekonomi guna memproduksi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara yang menguntungkan secara finansial Wiyoyo et al., (2021). Laba sangatlah penting dan krusial bagi perusahaan, dan oleh karena itu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba sebanyak mungkin atau sebesar mungkin. Hal ini akan memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Lubis, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, juga menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Rahayu, 2020). Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasikan keuntungan. Profitabilitas juga penting artinya untuk memperkuat posisi keuangan. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Pranaditya et al., 2021). Profitabilitas diukur

dengan rasio *Return On Assets* (ROA) (Rahayu, 2020). Menurut Sumardi & Suharyono, (2020), Ratio ini juga sering disebut *Return On Investment* (ROI) yaitu ratio yang menggambarkan efisiensi dari semua dana yang digunakan dalam perusahaan atau untuk mengetahui *return*/laba yang diperoleh perusahaan atas semua dana yang digunakan. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkannya dengan penggunaan seluruh aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Pranaditya et al., 2021). Pada banyak perusahaan, pembiayaan modal kerja dan investasi ini menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan contohnya yaitu pinjaman Bank. Penggunaan sumber dana eksternal ini menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran pinjaman (Hidayat, 2018). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur berapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Sudarno et al., 2022).

Rasio aktivitas adalah rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya (Hidayat, 2018). Perputaran persediaan merupakan salah satu jenis rasio aktivitas. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan berapa kali perusahaan telah menjual atau mengganti persediaan selama periode tertentu (Azwar et al., 2022). Jenis rasio aktivitas ini untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola persediaan yang dapat dilihat dari kesuksesannya mengkonversi penjualan dalam satu tahun. Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan menghabiskan persediaan barangnya per periode (Sudarno et al., 2022).

Perusahaan Otomotif dan Komponen adalah perusahaan yang unit usahanya menjual kendaraan bermotor beserta komponen penyusunnya. Meskipun mengalami perubahan yang fluktuatif dalam pertumbuhan profitabilitas yang cukup signifikan setiap tahunnya, namun perusahaan sub sektor otomotif dan komponen masih tetap bertahan sekalipun dalam keadaan sulit sekalipun seperti pandemi Covid-19. Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Saat ini, terdapat 22 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang ada di Indonesia. "Sektor ini telah menyumbangkan nilai investasi sebesar Rp99,16 triliun dengan total kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun dan menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 38,39 ribu orang," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Jumat (19/2). Industri otomotif dinilai

memiliki peran penting dan strategis sehingga dimasukkan ke dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, yang mendapat prioritas pengembangan dalam implementasi industri 4.0. Dikutip dari Siran Pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (KEMENPERIN RI) 19 Februari 2021. Menperin: Industri Otomotif Jadi Sektor Andalan Ekonomi. Diakses pada 04 Februari 2023.

Berdasarkan penelitian Murthi et al., (2021a) hasil penelitian pengaruh *leverage* (DER) terhadap profitabilitas yaitu bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Dan hasil penelitian pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Sedangkan penelitian Wikardi & Wiyani, (2017a) berbanding terbalik antara berpengaruh positif dan berpengaruh negatif dengan hasil penelitian (Murthi et al., 2021a). Hasil penelitian pengaruh *DER* terhadap profitabilitas yaitu bahwa variabel *DER* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas yaitu variabel *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dan dalam penelitian Ferica et al., (2020), berbeda pula dengan hasil penelitian yang dihasilkannya. Hasil penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas yaitu bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dan hasil penelitian pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan studi pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti empiris hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 dan dapat didownload di website www.idx.co.id. Rentang waktu penelitian yang dipilih yaitu dari tahun 2017-2021. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI sejumlah 28 perusahaan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 16 perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil nilai koefisien regresi variabel DER (X_1) sebesar 0,822, Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER (X_1) dengan ROA (Y) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,822. Semakin naik DER (X_1) maka akan semakin naik ROA (Y) dan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel *Leverage* didapatkan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,362 > 2,052$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara DER (X_1) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuridah et al., (2023), Murthi et al., (2021b), Mustaqim et al., (2019), Muhdor, (2023) dan Veronica & Sitanggang, (2021) menyatakan variabel *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Akan tetapi berbeda dengan penelitian Suprpto & Enjeliana, (2021), Turrochma & Sugiyono, (2018), Wikardi & Wiyani, (2017b), Alfahruqi et al., (2020), Ramdani & Nasfsiah, (2022), Ramadita & Suzan, (2019), Rahmawati et al., (2019), Dewi et al., (2020) dan Wulandari et al., (2020) menyatakan variabel *leverage* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Financial Leverage* dikelola dengan baik, efektif dan efisien oleh pihak manajemen perusahaan karena mampu meningkatkan profitabilitas dengan bermodalkan penggunaan utang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata DER (X_1) yang tinggi yaitu 0,342 (34,2%), sedangkan standar normal industri menurut para ahli ada yang mengatakan 20% ada pula yang mengatakan 35%. Dalam penelitian ini pengaruh leverage terhadap profitabilitas bisa dikatakan baik karena bila rasio leverage perusahaan sama dengan standar normal industri berindikasi baik, dan bahkan jika menggunakan standar normal industri 20% maka rasio profitabilitas yang di dapat berada di atas standar normal industri yaitu 34,2% dan berindikasi sangat baik. Sehingga penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, dalam hal ini dapat dikatakan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat, dan dalam pengertian kondisi penjualan tinggi, sehingga maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi karena mampu membayar angsuran pokok dan mampu membayar bunga yang sifatnya wajib dan hal itu sejalan dengan Teori *trade-off* menunjukkan bahwa profitabilitas dengan utang akan meningkat dengan meningkatnya tingkat utang dan tidak sampai pada titik tertentu yang menyebabkan profitabilitas menurun. Perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya risiko kerugian walaupun dengan menggunakan penggunaan *financial leverage*. Jadi adanya kegiatan pendanaan atau

penggunaan hutang pada perusahaan ternyata dapat menimbulkan dampak yang sangat baik bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan profitabilitas. Tetapi ada hal yang harus diingat dan diperhatikan pula, tak hanya itu dalam menggunakan *leverage* proporsi harus disesuaikan juga harus dilakukan dengan pengelolaan yang baik dan bijak dengan analisa yang matang jika tidak maka profitabilitas bisa mengalami penurunan karena penggunaan hutang dapat memicu timbulnya beban bunga yang sifatnya wajib apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil nilai koefisien regresi variabel ITO (X_2) sebesar -1,490, Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ITO (X_2) dengan ROA (Y) Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ITO (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,490. semakin naik ITO (X_2) maka akan semakin turun ROA (Y) dan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel Rasio Aktivitas didapatkan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < - t_{tabel}$ yaitu ($- 3,827 < - 2,052$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara ITO (X_2) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murthi et al., (2021b), Suprpto & Enjeliana, (2021) dan Alfahruqi et al., (2020) yang menyatakan bahwasanya rasio aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Akan tetapi berbeda dengan penelitian Mustaqim et al., (2019), Turrochma & Sugiyono, (2018), Wikardi & Wiyani, (2017b), Ramdani & Nasfsiah, (2022), E. M. Sari & Sitohang, (2018) dan Frengkynyelan, (2018) yang menyatakan bahwasanya rasio aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dalam hal ini manajemen perusahaan dikatakan belum mampu secara maksimal untuk mengendalikan dan menerapkan manajemen persediaan perputaran persediaan secara efektif, efisien dan secara optimal sehingga *inventory turnover* dalam penelitian ini berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas disebabkan karena pada nilai rasio perputaran persediaan rendah yaitu nilai rata-rata rasio perputaran persediaan yaitu 4,43 kali yaitu berada dibawah standar rasio normal perusahaan industri yaitu menurut para ahli rasio normal perputaran persediaan yaitu 5 kali bahkan ada yang mengatakan 9 kali perputaran persediaan dalam satu periode, sehingga dalam menghasilkan keuntungan yang mempengaruhi profitabilitas juga rendah. Bila rasio perputaran persediaan lebih kecil dari standar normal industri berindikasi kurang baik. Hal lain penyebab *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap

profitabilitas disebabkan karena peningkatan dan penurunan *inventory turnover* secara fluktuatif dan nilai perputaran persediaan belum bisa mencapai pada batas standar normal industri sehingga perputaran persediaan, dan disebabkan karena adanya *inventory turnover* yang mengalami perlambatan sehingga hal itu menunjukkan perusahaan lambat dalam mengkonversi persediaan produknya menjadi penjualan. Jika tingkat perputaran persediaan menurun secara otomatis akan menurunkan tingkat profitabilitas karena melambatnya persediaan berputar berarti persediaan lebih banyak menumpuk di gudang (tidak terjual) dan hal itu dapat menambah biaya operasional perusahaan seperti biaya pemeliharaan atau perawatan, biaya penyimpanan, biaya risiko kerusakan barang dan biaya risiko keusangan barang yang dapat memperkecil laba bersih yang diterima oleh perusahaan..

Pengaruh *Leverage* dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F) bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara DER (X_1) dan ITO (X_2) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022, karena nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($8,115 > 3,354$). Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murthi et al., (2021b), Hertina et al., (2019) dan Mustaqim et al., (2019) secara simultan variabel *leverage* (DER) dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Secara bersama-sama variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dan Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 dengan nilai kontribusi sebesar 37,5% Sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Variabel *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,362 > 2,052$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara DER (X_1) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

2. Secara parsial Variabel Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) (ITO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < - t_{tabel}$ yaitu ($- 3,827 < - 2,052$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara ITO (X_2) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
3. Secara simultan Variabel *Leverage* (DER) dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) (ITO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($8,115 > 3,354$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara DER (X_1) dan ITO (X_2) terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, size, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas. *Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 18–30.
- Azwar, K., Asep, Mulyana, Himawan, I. S., Astuti, Juwita, R., Yuniawati, R. I., Purwatiningsih, Dewi, K. I. K., Mirayani, L. P. M., Widhiastuti, N. L. P., Wahyuni, P. D., Bagiana, I. K., & Sumartono. (2022). *Pengantar Akuntansi*. CV. Tohar Media.
- Dewi, N. P. D. T., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Inventory Turn Over , Assets Turn Over dan Firm Size pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 157–172.
- Ferica, Nauli, A., Couwinata, C., & Sukhenny. (2020). Pengaruh Likuiditas. Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *COSTING: Journal of Economic, Bussines, and Accounting*, 3(2), 336–344.
- Frengkynyan, T. (2018). Pengaruh current ratio, inventory turnover dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di bursa efek indonesia. 2(12), 1826–1836.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Damayanti, D. P. (2019). Profitabilitas Dampak dari Likuiditas dan Leverage Keuangan. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(2), 71. <https://doi.org/10.32897/jemper.v1i2.225>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Lubis, A. W. (2020). Modul Analisa Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Muhdor, A. (2023). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2018-2021. 2(2), 350–374.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi. (2021a). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Makana dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ultima Accountung: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 271–293.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi. (2021b). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *ULTIMA Accounting*, 13(2), 271–293.
- Mustaqim, D. C., Ruliana, T., & Suharyono, E. Y. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Manufaktur Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. 1–14.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Profitabilitas pada PERusahaan Property dan Real Estate. *MEI: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Arditya, D. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan. *Media Sains Indonesia*.
- Rahayu. (2020). Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa. *Nas Media Pustaka*.
- Rahmawati, E., Asiah, A. N., & Kartini, R. (2019). Pengaruh Current Rasio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 25–38.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi , Debt to equity ratio , dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11(1), 159–167.
- Ramdani, & Nasfsiah, S. N. (2022). Pengaruh Current Ratio , Inventory Turnover , Receivable Turnover , Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan

- Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 13(02), 1–11.
- Sari, E. M., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Cr, Der Terhadap Profitabilitas pada PT NAMPAR NOS. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6).
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suryono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan (1st ed.)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. LPU-UNAS.
- Suprpto, Y., & Enjeliana, N. (2021). Pengaruh Firm Size, Liquidity, Leverage, CCC dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *CoMBInES - Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 2123–2135.
- Turrochma, L. A., & Sugiyono. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Industri Farmasi. 7(6).
- Veronica, & Sitanggang, T. N. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 880–895.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, natalia T. (2017a). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jural Online Insan Akunta*, 2(1), 99–118.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017b). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118.
- Wiyoyo, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., & Ariyanto, A. (2021). *Pegantar Bisnis (1st ed.)*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Wulandari, Halim, E., Evi, Hartono, & Sisillia, M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1100–1113.